

KEBAKTIAN MINGGU PRA-PASKAH V  
DAN APRESIASI TERHADAP PARA PELAYAN TUHAN: 17 MARET 2013

**Mensyukuri Karunia yang telah Dipakai untuk:  
SALING MELAYANI**

I Petrus 4: 7-11

*Layanilah seorang akan yang lain,  
sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengelola  
yang baik dari anugerah Allah  
(1 Petrus 4:10)*

Petrus berbicara tentang bagaimana orang percaya seharusnya hidup, yaitu bukan hanya hidup dalam relasi pribadinya dengan Allah, tetapi juga dalam relasi dengan komunitas orang percaya, sebagai saudara seiman.

Dalam relasi dengan saudara seiman harus ada semangat untuk saling mengasihi, artinya bukan hanya untuk menerima kasih dari Tuhan dan orang lain, tetapi juga mau mengasihi orang lain dengan memberikan hati dan diri kita serta sesuatu yang kita miliki kepada orang yang membutuhkan, atau dengan saling melayani.

Ketika Bill Hybels dan jemaatnya mendirikan gedung gereja, mereka tidak punya cukup uang untuk mempekerjakan karyawan. Jadi, semua anggota diminta melayani. Ada yang membersihkan toilet, merawat taman, mengurus administrasi, dan lain-lain. Kekurangan dana itu ternyata membawa berkat besar. Ketika semua terlibat dalam pelayanan, mereka merasa diri berarti. Juga tumbuh persekutuan yang akrab dan penuh sukacita. "Gereja dirancang sebagai organisasi relawan. Kuasa gereja muncul ketika setiap orang memberikan bakat mereka," ungkap Hybels dalam bukunya *The Volunteer Revolution*.

Seruan untuk saling melayani seperti itulah yang didengungkan Rasul Petrus. Jika setiap anggota saling melayani, bukan hanya gedung gereja yang terawat rapi. Pelayanan yang tulus itu akan menumbuhkan kasih (ayat 8). Pada dasarnya, melayani bukanlah sekadar mengikuti aktivitas gerejawi, melainkan mewujudkan kasih dalam tindakan. Ketika seseorang memberi tumpangan dan memakai karunianya untuk menolong sesama, ia belajar mengasihi. Hidupnya menjadi semakin selaras dengan maksud Tuhan, yakni "melakukan pekerjaan baik" (Efesus 2:10). Hidup kerohaniannya akan bertumbuh. Ini tidak akan terjadi jika ia hanya memberi uang persembahan agar gereja bisa membayar orang untuk mengurus gereja!

Mari kita syukuri persekutuan kita sebagai gereja yang telah saling melayani, sesuai dengan karunia yang telah kita peroleh sebagai pengelola yang baik dari anugerah Tuhan. Saat kita juga sedang menyusun kepengurusan gereja untuk periode yang akan datang; Inilah saatnya kita mendengar panggilan Tuhan untuk kita saling melayani. Libatkan diri Saudara dalam pelayanan yang tulus. Gereja kita akan terlayani dengan baik dan Saudara sendiri

akan bertumbuh!

Pdt. MIKHA YUDHISWARA